

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi keperawatan serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan bahwa subyek asuhan merupakan klien klien DHF dengan gangguan termoregulasi (Hipertermia) berupa hipertemia. Berdasarkan data fisik menunjukkan bahwa klien mengalami tanda-tanda hipertemia seperti, klien mengeluh demam , klien mengatakan lemas, ketika diperiksa kulit klien teraba hangat, klien tampak gelisah, klien tampak menggigil, Tekanan darah: 104/61 mmhg, suhu 38,5°C, RR: 22x/menit, dan SPO₂: 98%. Masalah keperawatan yang didapatkan pada subyek asuhan yaitu hipertermia yang mana masalah keperawatannya sesuai dengan gangguan kebutuhan termoregulasi yang ada dalam teori.
2. Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu Hipertermia, Risiko Pendarahan, dan Risiko Difisit Nutrisi
3. Intervensi keperawatan atau rencana tindakan yang dibuat berdasarkan dari diagnosa keperawatan yang muncul. Intervensi yang dapat dilakukan yaitu manajemen suhu .
4. Implementasi dilakukan penulis pada subjek asuhan pada tanggal 07-09 Februari 2022. Telah dilakukan sesuai dengan rencana yang dibuat.
5. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama tiga hari pada klien DHF dengan masalah hipertermia, didapatkan bahwa tujuan teratasi dengan hasil keluhan demam klien dari hari kehari berkurang, tampak tidak menggigil dan tampak tidak gelisah

B. Saran

Beberapa rekomendasi dari hasil pengumpulan data ini diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung

Diharapkan Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung, laporan tugas akhir ini dapat dijadikan salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien DHF dengan gangguan kebutuhan termoregulasi (hipertermia).

2. Bagi Institusi Prodi D3 Keperawatan

Diharapkan dengan adanya laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bacaan serta pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani klien dengan gangguan kebutuhan termoregulasi (hipertermia).

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan lebih mendalami lagi tentang asuhan keperawatan pada klien *DHF* dengan gangguan kebutuhan termoregulasi (hipertermia), dengan melaksanakan asuhan keperawatan dan pembahasan lebih rinci.